

Evaluasi kinerja portofolio investasi penyertaan langsung PT. Jasa Raharja (Persero)

Supardjo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=72435&lokasi=lokal>

Abstrak

PT Jasa Raharja (Persero) adalah perusahaan asuransi kerugian sehingga termasuk dalam kelompok jenis usaha lembaga keuangan Non Bank, dengan demikian, salah satu kegiatan utamanya adalah melakukan pengelolaan dana melalui kegiatan investasi. Salah satu ukuran tingkat kinerja perusahaan asuransi adalah dan tingkat kemampuannya mengelola dana untuk memperoleh hasil investasi secara optimal serta mampu menutup biaya usaha atau overhead cost perusahaan.

Permasalahan PT Jasa Raharja (Persero) selama tahun buku 1994 sampai dengan tahun 1998, diantaranya bahwa hasil investasinya belum dapat menutup biaya usaha perusahaan serta terdapat portofolio investasi yang hasilnya sangat kecil jika dibandingkan dengan perolehan hasil investasi secara keseluruhan maupun dengan tingkat keuntungan pasar/umum yaitu portofolio investasi penyertaan langsung. Untuk itu penulis mencoba melakukan evaluasi dan analisis serta memberikan solusi pemecahannya. Dalam melakukan evaluasi dan analisis diperlukan data; komposisi dana, hasil investasi berikut perinciannya, realisasi biaya usaha, serta data pelengkap/ pendukung.

Berdasarkan data-data yang diperoleh, maka penulis melakukan evaluasi dan analisis dengan menggunakan konsep; Nilai waktu dari pada uang, tehnik Reward to Variability Measure (RVAR) dan Differential Return Measure (DRM). Hasil evaluasi dan analisis tersebut menunjukkan bahwa seluruh portofolio investasi penyertaan langsung selama lima tahun mempunyai kinerja yang tidak baik.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka disarankan agar apabila diperkirakan/ diasumsikan kondisi pasar serta variabel lain yang mempengaruhi investasi di masa yang akan datang akan sama dengan dengan kondisi masa penelitian maka sebaiknya portofolio investasi pada saham penyertaan langsung tersebut dapat dipertimbangkan untuk dihentikan/dijual dan akan lebih menguntungkan jika di investasikan pada portofolio yang menjanjikan tingkat bunga yang pasti misalnya deposito berjangka.